

## BAB V

### PENUTUP



Seluruh rangkaian tahapan proses perwujudan karya Tugas Akhir ini, mulai dari pencarian data sampai pembuatan karya dan penyajian dalam sebuah karya panel, penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman yang sangat bermanfaat.

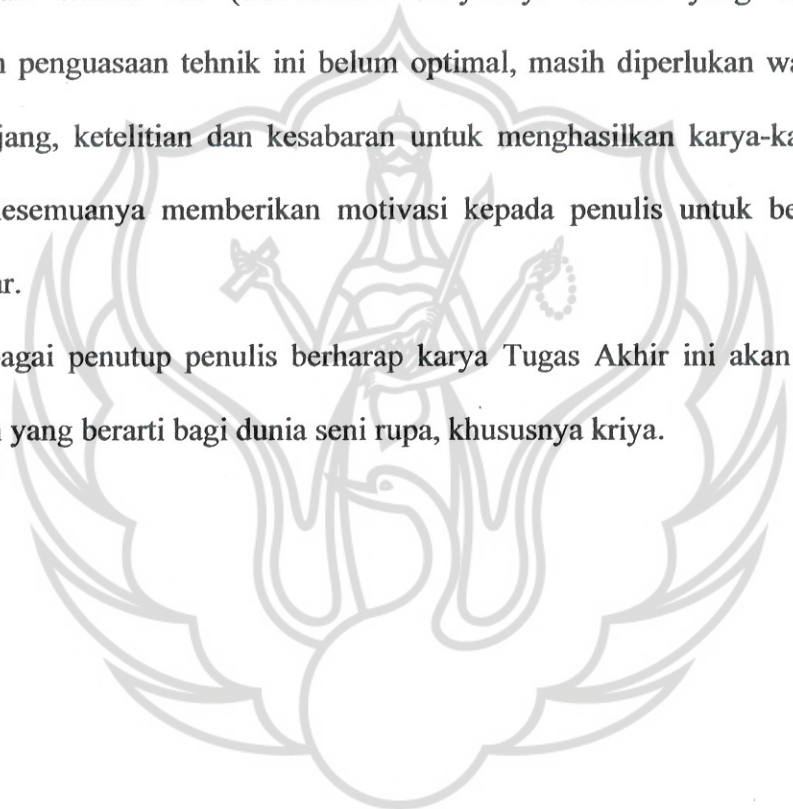
Penggunaan bentuk tubuh manusia pada penciptaan karya seni Tugas Akhir ini merupakan wujud dari usaha dalam menafsirkan ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Diantara seluruh makhluk yang di ciptakan Allah S.W.T, manusialah makhluk yang tersempurna, terindah, terbaik dan terhormat, sekalipun manusia itu bukanlah makhluk yang terbesar, terberat atau tertinggi fisualisasinya menggunakan potongan bentuk tubuh manusia seperti bentuk kepala, kaki, lengan dan sebagainya. Dari data yang telah ada maupun pada bentuk baru melalui usaha pencitraan makna konsep yang dijadikan acuan tubuh dan permasalahannya adalah sesuatu yang nyata, tubuh manusia jadi satu kesatuan utuh untuk menjalankan dirinya, menjalankan hidupnya dan mengerti dunianya.

Data-data acuan yang terkait dengan tapis Lampung relatif lebih sedikit dibandingkan referensi tentang bentuk tubuh manusia, akan tetapi tidak akan menjadi penghalang bagi terwujudnya karya Tugas Akhir ini. Data-data yang ada cukup menunjukkan bahwa tapis Lampung merupakan kekayaan budaya yang patut dihargai. Motif-motif yang terangkai dalam pola-pola tetap dan teratur warna-warna benang yang disesuaikan dengan struktur bentuk tubuh dan

permainan warna benang dengan gradasi warna menjadi sumber ide tersendiri bagi penulis.

Kendala-kendala yang ditemui dalam proses perwujudan juga menjadi pengalaman yang tersendiri. Teknik sulaman Lampung yang penulis gunakan adalah salah satu yang dipelajari dalam masa perkuliahan. Pendeknya dalam masa pembelajaran teknik ini (disebabkan banyaknya teknik yang dipelajari), menjadikan penguasaan teknik ini belum optimal, masih diperlukan waktu yang cukup panjang, ketelitian dan kesabaran untuk menghasilkan karya-karya yang optimal. Kesemuanya memberikan motivasi kepada penulis untuk belajar dan terus belajar.

Sebagai penutup penulis berharap karya Tugas Akhir ini akan memberi sumbangan yang berarti bagi dunia seni rupa, khususnya kriya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aliyy, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2000.
- Djelantik, A.A.M., *Estetika: Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, Bandung, 1999.
- Firmansyah, Junaidi, *Mengenal Sulaman Tapis Lampung*, Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1996.
- Gazalba, Sidi, *Islam dan Kesenian, Relevansi Islam dengan Seni Budaya Karya Manusia*, Jakarta: Pustaka Alhusna, 1988.
- Gie, The Liang, *Filsafat Seni*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), 1996.
- Hartono, Lili, *Kain Tapis Lampung Perubahan Fungsi, Motif dan makna Simbolisnya dalam Tesis S-2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora*, Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2004.
- Kain Panjang: Tapis Balak, Teppal, Selekap Balak, Kikkat Akkin, Cindai, Pellepai dan Nampan*, Bandar Lampung: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, t.t.
- Katalog, *Pergelaran Seni, Kriya-Isi, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, Museum Nasional, Jakarta 5-10 Mei 2003.
- Kwok, Man-Ho, *Rahasia Tubuh*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2003.
- Marshall and Lazier, *An Introduction to: Saunders Company*, 1955.
- Poesporodjo, *Logika Sientifika*, Bandung: Remadja Karya, 1985.
- Qhardawi, Yusuf, *Islam Bicara Seni*, C. Intermedia, Solo, 1998.
- Salam, H Burhanuddin, *Filsafat Manusia: Antropologi metafisika*, Bina Aksara, Jakarta, 1998.
- Sp, Soedarso, *Pengertian Seni*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1971.
- \_\_\_\_\_, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayarsana, Yogyakarta, 1988.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

